

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Kembar Dalam Menanamkan Karakter Anak DiKecamatan Puloampel.

Setelah peneliti mengumpulkan data, selanjutnya peneliti melakukan analisis dan untuk menjelaskan lebih lanjut dari peneliti. Sesuai dengan teknis analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian deskriptif kualitatif dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan dari wawancara, observasi, dokumentasi selama peneliti melakukan penelitian tentang Pola asuh orang tua terhadap anak kembar dalam menanamkan karakter anak di Kecamatan Puloampel. Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu dirumusan masalah dibawah ini adalah hasil penelitian.

Peneliti terlebih dahulu membahas gambaran umum tentang pola asuh orang tua terhadap anak kembar dalam menanamkan karakter anak di kecamatan puloampel yaitu ketika orang tua menanamkan karakter terhadap anak kembar ini melakukan pengasuhan yang sangat begitu ekstra karena anak kembar berbeda dengan anak tunggal maka dari segi

pakean makanan mainan itu harus bersama dengan saudara kembarnya jika tidak sama anak kan terjadi keributan sama saudara kembarnya maka dari itu orang tua harus bersikap adil kepada anak kembarnya.

Dan orang tua selalu menanamkan karakter kejujuran, kemandirian, bertanggung jawab dan lainnya agar si anak kembar ini bisa memahami dalam karakter-karakter yang ditanamkan oleh orang tuanya agar kelak dewasa nanti menjadi orang yang berguna bagi masyarakat maupun bagi negaranya dan bagi diri sendiri.

Selama peneliti terjun ke lokasi penelitian, peneliti telah melakukan pengamatan dan wawancara kepada 5 keluarga yang memiliki anak kembar (baik kembar identik dan kembar non identik) di kecamatan puloampel pengamatan tersebut berupa kegiatan orang tua dalam mengasuh anak kembarnya selama berada di rumah.

Dari hasil wawancara ini bahwa lima orang tua anak kembar dikecamatan puloampel, mereka lebih menerapkan pola asuh otoriter dan pola asuh demokratis, Pola pengasuhan yang dilakukan orang tua Yang meliputi: mendidik anak kembar supaya memiliki sopan santun, menanamkan karakter kejujuran terhadap anak kembar, menanamkan bertanggung jawab terhadap anak kembar, menanamkan nilai-nilai moral terhadap anak kembar, menanamkan perilaku adil terhadap anak

kembar, menanamkan mencintai kebersihan dan lingkungan terhadap anak kembar, menanamkan karakter kemandirian terhadap anak kembar.

Pada pertemuan pertama, peneliti mengunjungi rumah orang tua yang memiliki anak kembar yaitu ibu rianti yang berada di kp. Grenyang orang tua tersebut mempunyai anak kembar laki-laki kedua-duanya, dalam kegiatan mendidik anak kembar supaya memiliki sopan santun orang tua mengajarkan anaknya untuk menghargai orang yang lebih dewasa kepada anak kembarnya tetapi terkadang usaha orang tua tidak maksimal apa yang dilakukan oleh anak kembarnya dan tetapi orang tua selalu menanamkan agar si anak bisa dan paham dalam menyikapi orang yang lebih tua agar kelak dewasa nanti menjadi anak yang berbakti kepada orang tuanya, karena anak usia dini masih butuh pengawasan orang tua agar si anak bisa memahami, dan Kegiatan Sopan santun yang harus diterapkan kepada anak agar anak bisa menerapkannya kedalam kehidupan sehari-harinya dan agar anak kembar bisa menghormati orang yang lebih tua, sopan santun satu kewajiban yang harus dikerjakan. dan selanjutnya Peneliti mengunjungi rumah orang tua kembar dalam menanyakan kegiatan bermain anak kembar biasanya bermain dengan teman-temannya, tetapi anak kembar memiliki sifat yang berbeda-beda anak yang bernama (Reza) mau bermain dengan temen-temen yang lainnya dan mau ikut dalam permainan apapun itu tetapi

anak kembar yang bernama (Raju) tidak mau banyak teman di saat bermain karena mempunyai sifat yang emosian dan biasanya anak tersebut mau bermain dengan saudara kembarnya saja. Dan juga peneliti mengunjungi rumah orang tua kembar dalam menanyakan kegiatan kejujuran, dalam kegiatan kejujuran ini biasanya orang tua menenangkannya dalam memberikan uang kepada anaknya dan terkadang anak kembar ini meminta uang untuk jajan dan anak kembar selalu bilang di saat anak kembar ini membeli makanan maka dari itu orang tua menerapkan karakter kejujuran terhadap anak kembarnya agar anak kembar bisa memahami arti kejujurannya dan terkadang anak belum bisa menepatinya tetapi orang tua selalu mengawasi agar anak bisa melakukan dalam dirinya sendiri maupun orang lain, Orang tua menerapkan sikap kejujurannya terhadap anak kembarnya anak harus ditetapkan dilingkungan orang-orang yang jujur maka dari itu anak bisa menirukan dan berperilaku jujur kepada orang lain dan orang tua harus tetap memantau agar anak bisa menerapkannya bagi diri sendiri maupun bagi orang lain. Dan selanjutnya peneliti mengunjungi rumah orang tua kembar dalam menanyakan kegiatan bertanggung jawab, dalam kegiatan bertanggung jawab biasanya orang tua melakukan penerapannya di saat anak habis bermain mobil-mobilan atau pun yang lainnya orang tua selalu menyuruhnya untuk membereskan dan meletakkan barang tersebut

ketempat mainannya agar anak bisa menerapkan bertanggung jawab dalam hal bermain dan terkadang juga anak kembar tidak melakukannya jadi terkadang anak juga menangis jika orang tuanya menyuruh membereskan dan harus bertanggung jawab tetapi juga orang tua harus mengajarkannya dan membujuknya agar anak mampu membereskan barangnya itu karena harus ada pertanggung jawaban dalam diri anak kembar masing-masing jika dibiarkan aja maka kelak dewasa nantinya tidak menyikapi bertanggung jawab maka dari itu orang tua menanamkan sejak usia dini agar nantinya terbiasa. Selanjutnya peneliti mengunjungi rumah orang tua kembar menanyakan kegiatan menanamkan moral dan agama kepada orang tua, orang tua biasa melakukannya anak kembar diajarkan dalam kegiatan disaat bertemu oleh orang yang lebih dewasa maka anak itu harus menjabatkan tangannya untuk bersalaman kepada orang dewasa itu dan orang tua selalu mengajarkannya agar anak terbiasa dalam menerapkan hal tersebut tidak mudah bagi orang tua untuk mengajari pendidikan moral dan agama, dan terkadang anak usia dini sulit buat disuruh karena terkadang anak juga menangis disaat orang tua memperintahkannya maka dari itu sebagai orang tua harus bisa menyikapi anaknya agar anak bisa menerapkan hal tersebut dan harus selalu diawasi oleh orang tuanya agar anak bisa menjalankannya. Selanjutnya peneliti mengunjungi rumah

orang tua anak kembar menanyakan kegiatan menanamkan mencintai kebersihan terhadap lingkungan, orang tua mengajarkan kebersihan terhadap lingkungan di saat anak habis makan maka harus membuang sampah kepada tempat sampah nya agar menjaga kebersihan karena kebersihan itu sebagian dari iman anak terkadang susah buat menerapkannya maka dari itu orang tua tidak akan putus untuk mengajarkannya demi hal kebaikan untuk anak-anak kembarnya dan selalu ada pengawasan dari orang tuanya.¹

Pada Pertemuan Kedua, peneliti mengunjungi rumah anak kembar ini yang terletak dipk. Gunung buntu untuk menanyakan kegiatan menanamkan sikap keadilan orang tua selalu mengasih keadilan untuk anak-anak nya dalam mengasih barang yang sama dan biasanya orang tua melakukannya agar anak tidak terasa dibeda-bedakan oleh orang tua nya biasanya orang tua mengasih barang yang sama tetapi beda modelnya saja dan biasanya anak sering ribut di saat orang tua tidak mengasih barang yang sama maka dari itu orang tua selalu bersikap adil kepada anak-anak kembarnya agar tidak terjadi keributan. Selanjutnya peneliti mengunjungi rumah orang tua yang mempunyai anak kembar menanyakan kegiatan menanamkan nilai moral dan agama orang tua mengajarkan anak nya untuk ikut solat

¹ Observasi wawancara, Ibu rianti, Tanggal 15- 20 Maret 2021.

dan mengaji agar anak paham keagamaan maka dari itu orang tua melakukannya agar anak mempunyai nilai moral keagamaan yang baik dan benar dan biasanya anak mau mengerjakannya dan tetapi juga tidak maka yang sering dilakukan oleh orang tuanya, orang tua selalu menasehati anak nya agar anak kembar mau menerapkannya karena anak usia dini harus di mengerti dan orang tua biasanya tidak memaksa anak kembarnya akan tetapi dikasih contoh orang tuanya solat dan mengaji terlebih dahulu biasanya anak kembar selalu mengikuti maka dari itu harus dikasih contoh terlebih dahulu dari orang tuanya maka anak juga akan mengikutinya dengan sendirinya, Selanjutnya peneliti mengunjungi rumah orang tua yang mempunyai anak kembar untuk menanyakan kegiatan kejujuran, orang tua menanamkan sikap kejujuran nya terhadap anak kembar di saat anak di perintah untuk mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru sekolah nya anak biasanya di saat belum di kerjakan anak biasanya bilang kepada orang tua nya sudah dikerjakan dan biasa yang dilakukan oleh orang tua nya kepada anak kembarnya orang tua selalu jauh di saat anak sedang belajar agar si anak jujur dan berbicara langsung kepada orang tuanya maka dari penerapan orang tua dalam kejujuran kepada anak kembarnya seperti itu karena kejujuran itu

prilaku atau perbuatan yang dilakukan oleh anak. Selanjutnya peneliti mengunjungi rumah orang tua yang mempunyai anak kembar untuk menanyakan kegiatan mencintai kebersihan, biasanya orang tua menanamkan mencintai kebersihan terhadap anak kembarnya biasanya anak kembar diajarkan untuk menyapu rumah agar si anak bisa mengerjakannya dan terkadang anak juga tidak mau membersihkan rumah nya tetapi orang tua tidak pernah berhenti mengajarkannya dan terkadang anak juga suka mengeluh kepada orang tua nya, biasanya orang tua tidak membolehkan main jika anak kembarnya belum membereskan rumah walaupun tidak bersih dalam membereskan nya tidak apa-apa yang penting anak kembar bisa dan nurut dalam yang diperintahkan oleh orang tuanya, orang tua selalu mengajarkannya sejak anak usia dini agar anak kembar bisa memahaminya dan melakukannya.²

Pada Pertemuan ketiga, peneliti mengunjungi rumah orang tua anak kembar dikampung cikebel, untuk menanyakan kegiatan menanamkan sikap adil, dan orang tua biasanya memberikan baju yang sama terhadap anak kembarnya karena jika tidak sama anak kembar biasanya memeberontak dan selalu marah kepada orang tuanya maka dari itu orang tua mengasih baju yang sama agar adil terhadap anak kembarnya dan agar tidak terjadi perbincangan dan

² Observasi wawancara, ibu iroh, Tanggal 21- 26 Maret 2021.

keributan biasanya orang tua mengasih baju warna yang sama tetapi beda model atau warna beda tetapi modelnya sama maka dari itu agar anak kembar bisa merasakan keadilannya yang sering orang tua gunakan, Selanjutnya peneliti mengunjungi rumah orang tua anak kembar untuk menanyakan kegiatan menanamkan nilai dan moral, yang dibiasakan oleh orang tua dalam menanamkan nilai dan moral terhadap anaknya itu dalam kegiatan mengaji iqro biasanya orang tua selalu menyuruh anak nya untuk ngaji agar anak bisa memahami huruf-huruf hijaiyah maka orang tua selalu membimbingnya dan terkadang anak juga susah buat diajari ngaji oleh orang tuanya tetapi orang tua selalu berusaha dan menanamkannya agar anak bisa dan nanti lama-lama anak juga bisa memahaminya agar anak kelak dewasa nanti bisa membaca al-qur'annya jadi harus di didik oleh orang tuanya sejak masa anak usia dini agar kelak dewasa nanti bisa mengerti dan memahaminya, dan orang tua selalu mengajarkan kepada anak kembarnya dalam kegiatan kemandirian biasanya orang tua menyuruh anak nya meletakkan gelas ditempatnya biasanya anak abis makan dan minum itu selalu dibiarkan dan ditaro disitunya saja maka dari itu orang tua mengajarkan kemandirian agar anak bisa meletakkan gelas di saat sedang minum dan terkadang anak juga tidak mematuhi apa yang diperintahkan oleh orang tua nya dan tetap orang tua

tidak menyerah jika anak 1 kali tidak mau maka harus selalu di ingatkan nanti anak juga menuruti perintah orang tuanya agar anak terbiasa mandiri agar tidak selalu di tuntun oleh orang tuanya saja. Dan orang tua selalu mengajarkannya kepada anak kembarnya untuk bertanggung jawab biasanya anak setelah sekolah sepatunya harus ditaro di tempat sepatu agar anak bisa memahami bertanggung jawab dalam melakukan apapun itu dan anak juga bisa paham di saat anak memakai sepatu tidak boleh dilepas sembarangan harus di taro ditempatnya, Dan orang tua juga biasanya mengajarkan kepada anak kembarnya untuk bersikap jujur kepada siapapun orang tua harus mencontohkan terlebih dahulu agar si anak bisa mengikuti melaksanakan kejujuran dari mulai hal terkecil terlebih dahulu contoh nya ketika orang tua menyuruh anak nya untuk solat jika harus di jawab dengan jujur seperti anak belum solat harus jawab belum jika sudah jawab sudah maka dari itu anak bisa memahami dengan sendirinya.³

Pada pertemuan keempat, peneliti mengunjungi rumah orang tua kembar yang berada di kp. Sumur wuluh untuk menanyakan tentang sopan dan santun orang tua selalu mengajarkan anaknya di saat orang tua mengasih sesuatu jika anak kembarnya

³ Observasi, Wawancara, ibu umyati, Tanggal 27-2 april 2021

harus menerimanya dengan tangan kanan karena di saat menerima barang dengan tangan kiri itu tidak baik, maka dari itu orang tua harus mengajarnya dengan teliti, dan juga orang tua menanamkannya tentang sikap keadilan kepada anak kembarnya, anak kembar selalu dikasih makanan dan minuman yang sama agar anak tidak merasa dibeda-bedakan dan terkadang anak juga kalau makan dan minumannya tidak sama biasanya selalu ribut oleh saudara kembarnya dan saling marahan maka orang tua menghindari hal itu terjadi kepada anak kembarnya. Dan juga orang tua menanamkan nilai dan moral terhadap anak kembarnya orang tua menanamkannya dalam kegiatan menanamkan nilai-nilai moral yang baik kepada anaknya agar anak kembar menjadi contoh untuk masyarakat dan orang-orang yang terdekatnya maka dari itu orang tua biasanya menyuruh anak ikut solat mengaji dan lain-lainya bersama orang tuanya agar anak bisa memahami nilai-nilai moral yang baik dan anak kembar harus meneruti perintah yang dilakukan oleh orang tuanya tidak boleh memilih dan anak selalu didik keras dalam menanamkan sikap nilai moral dan agama. Dan juga orang tua menanamkan bertanggung jawab kepada anak kembarnya dalam kegiatan mematuhi peraturan dalam keluarga karena anak biasanya tidak pernah patuh dalam peraturan yang ada di rumah maka dari itu

orang tua selalu memberikan waktu dalam kegiatan sehari-hari contohnya anak selalu bermain smartfon dalam setiap harinya orang tua selalu mengasih waktu kepada anak-anaknya jika anak-anaknya melanggar peraturan yang dirumah maka anak kembar ini tidak bertanggung jawab dalam suatu peraturan yang ada dirumahnya dan terkadang anak menangis tetapi orang tua selalu konsisten mengasih hukuman jika anak tidak mau bertanggung jawab dalam masalah waktu. Dan juga orang tua menanamkan karakter kejujuran dalam menerapkan karakter kejujuran di saat anak sehabis ulangan disekolahnya maka orang tua selalu menanyakan tentang nilai-nilai ujian yang didapatkan oleh anak kembar itu, dan anak kembar harus berbicara dan mengasih bukti yang jujur kepada kedua orang tuanya agar orang tua percaya bahwa anak kembar ini sudah berperilaku jujur kepada orang tuanya. Dan juga orang tua menanamkan karakter mencintai kebersihan dan anak kembar juga selalu di ajarkan dalam hal kebersihan maka dari itu anak kembar selalu di ingatkan sebelum makan harus mencuci tangan terlebih dahulu agar anak selalu mencintai kebersihan karena menanamkan mencintai kebersihan ini merupakan hal yang sangat penting bagi orang tua mulai dari

kebersihan diri, kebersihan rumah, hingga kebersihan lingkungan sekitarnya.

4

Pada Pertemuan Kelima, peneliti mengunjungi rumah orang tua anak kembar di Kp. Margasari menanyakan dalam kegiatan sikap adil kepada orang tuanya, orang tua harus bersikap adil kepada anak-anaknya dalam pengasuhan saya yang saya lakukan kepada anak kembar saya anak biasanya minta uang dan maka dari itu saya sebagai orang tua harus mengasih uang kepada anak kembar secara bersamaan agar anak tidak mempunyai berfikiran orang tua nya tidak adil memperlakukannya dan pengasuhan saya tidak ada yang di beda-bedakan dalam hal apapun itu. Dan juga orang tua menanamkan sikap nilai dan moral terhadap anak kembarnya orang tua menanamkan nilai-nilai moral dan agama kepada anak kembar ini dalam kegiatan makan dan sesudah makan harus membaca doa terlebih dahulu karena anak harus ditanamkan hal-hal kebaikan dalam kesehariannya agar anak bisa memahaminya dan menerapkannya yang biasa orang tua tanamkan kepada anak nya jika anak tidak membaca doa sebelum makan dan sesudah makan maka anak akan diberikan hukuman agar anak bisa menerapkannya. Dan juga orang tua menanamkan sikap kemandirian orang tua selalu menerapkan

⁴ Observasi wawancara, ibu faiqoh, Tanggal 3-8 april 2021

kemandirian kepada anak kembarnya dalam kegiatan membereskan tempat tidurnya dan terkadang anak kembar juga tidak mau menuruti perintah orang tua maka yang orang tua biasakan jika anak tidak mau menuruti perintah orang tuanya anak akan di berikan sanksi dan biasanya orang tua tidak memberi sanksi yang terlalu berlebihan orang tua memberi sanksi kepada anak nya yang sedang-sedang saja yang masih bisa di hendel dengan anak usia dini dengan cara itu lah orang tua menanamkan sikap kemandirian kepada anaknya.⁵

B. PEMBAHASAN

Pola asuh orang tua terhadap anak kembar dalam menanamkan karakter anak di kecamatan Puloampel.

Keluarga memiliki suatu peran yang sangat menentukan bagi perkembangan anak nya. Karena dari keluargalah tempat pertama anak dalam menerima pendidikan yang paling utama. Keluarga juga dipandang sebagai lembaga yang dapat memenuhi kebutuhan anak-anaknya, Terutama kebutuhan bagi perkembangan kepribadianya.

Di dalam sebuah keluarga, terdiri dari ayah dan ibu dan anak-anak. Pada umumnya dalam sebuah keluarga, sebagian besar ibu melahirkan anak-anaknya secara normal yaitu anak lahir tunggal. Akan tetapi pada

⁵ Observasi wawancara, Siti shofiah, Tanggal 9-10 april 2021.

kenyataannya ada juga seorang ibu yang melahirkan anak kembar, yaitu kembar 2 dan kembar 2.

Kejadian atau fenomena ibu melahirkan dan mengandung anak kembar, biasanya diturunkan atau diwariskan orang tua sebelumnya yang memiliki gen kembar. Hal tersebut juga terjadi dengan lima orang tua yang memiliki anak kembar dalam penelitian ini, mereka mempunyai riwayat keturunan kembar dari orang tua sebelumnya.

Orang tua sangat berperan penting dalam kehidupan anaknya, dari anak tersebut lahir sampai anak tumbuh dewasa, dalam hal pengasuhan anak orang tua juga memiliki peran sebagai pemimpin bagi anak-anaknya, di mana berperan mengatur sebagai aktivitas dan kebutuhan anaknya. Bentuk kegiatan pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua yaitu sebagai berikut: mendidik anak kembar supaya memiliki sopan santun, menanamkan karakter kejujuran terhadap anak kembar, menanamkan bertanggung jawab terhadap anak kembar, menanamkan nilai-nilai moral terhadap anak kembar, menanamkan prilaku adil terhadap anak kembar, menanamkan mencintai kebersihan dan lingkungan terhadap anak kembar, menanamkan karakter kemandirian terhadap anak kembar.

Kegiatan pengasuhan tersebut tidak hanya dilakukan orang tua terhadap anak yang terlahir tunggal saja, tetapi juga dilakukan

terhadap anak kembar, namun kegiatan pengasuhan yang diterapkan pada anak yang terlahir tunggal dengan anak dengan anak yang terlahir kembar pola pengasuhannya sangat berbeda. Karena orang tua yang mempunyai anak kembar harus pintar mengatur dalam hal pengasuhannya agar anak tidak merasa di beda-bedakan.

Penjelasan tersebut juga sesuai dengan pengasuhan yang dilakukan atau diterapkan oleh kelima orang tua dalam penelitian ini, dimana mereka harus menerapkan pengasuhan yang sesuai dengan kebutuhan anak kembar.

Meskipun anak kembar memiliki bentuk fisik yang sama dan berjenis kelamin sama, tetapi orang tua mengakui bahwa anak kembar memiliki sifat dan perilaku yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil penelitian ini, kelima orang tua yang memiliki anak kembar di kecamatan Puloampel mereka menerapkan pola pengasuhan demokratis terhadap dua anak kembarnya. Orang tua menerapkan pola pengasuhan demokratis dalam sebagian besar aspek yang ada di dalam pola pengasuhan. Meskipun demikian, orangtua juga masih menerapkan pola pengasuhan otoriter pada kedua anak kembarnya dalam beberapa aspek yang ada di dalam pola pengasuhan. Berikut penjelasan beberapa aspek pengasuhan yang diterapkan orangtua dalam pola pengasuhan demokratis terhadap anak kembarnya, yaitu dalam

kegiatan menanamkan sopan santun, menanamkan karakter kejujuran terhadap anak kembar, menanamkan sikap bertanggung jawab, menanamkan nilai-nilai moral, menanamkan perilaku.

Hal tersebut biasanya orang tua selalu menanamkan karakter kepada anak kembar supaya anak kembar memiliki sopan santun yang baik kepada orang lain agar anak bisa menghargai orang yang lebih dewasa, tetapi biasanya anak kembar selalu menyerah jika di ajarkan kedalam hal yang baik dan anak selalu banyak keinginan yang diinginkan terkadang juga keinginan orang tua tidak di penuhi oleh anak kembar maka orang tua tidak akan menyerah untuk mendidiknya karena menerapkan karakter sopan santun itu sangat penting maka dari itu orang tua harus berusaha semaksimal mungkin agar anak paham dalam karakter kesopan santunan.

Dan juga orang tua menanamkan karakter kejujuran kepada anak kembarnya agar anak bisa memahami arti kejujuran dan terkadang anak juga belum bisa paham dengan kejujuran maka dari itu orang tua selalu mengawasi anak kembarnya agar anak bisa mempraktekan sikap kejujuran kepada orang lain.

Dan juga orang tua menanamkan karakter bertanggung jawab kepada anak kembarnya agar anak bisa mengerti dan paham dalam hal pertanggung jawaban, anak kembar di ajarkan dari hal yang terkecil dulu agar si anak bisa menirukan dan bisa diperintahkan agar yang

diperintahkan oleh orang tua terlalu terlaksana dalam kegiatan sehari-harinya.

Orang tua selalu membimbing dan memberikan pengarahan kepada anak kembarnya jika anak mengalami kesulitan dalam memperaktekannya, alasannya agar anak tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan untuk menanamkan karakter-karakter yang diajarkan oleh orang tuanya, dan juga untuk menambah pengetahuan atau wawasan baru kepada anak, dan juga sudah menjadi kewajiban sebagai orang tua dalam membimbing anak saat mengalami kesulitan